BAB 1. PENDAHULUAN

Pada Bab ini akan dibahas mengenai pendahuluan yang meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Pembahasan, Ruang Lingkup Kajian sampai Sistematika Penyajian Tugas akhir ini.

1.1 Latar Belakang Masalah

Fotografi pada era digital telah menjadi bidang seni yang tidak dapat dipisahkan dari gaya hidup setiap orang. Fotografi sendiri merupakan seni dan penghasilan gambar pada film atau permukaan yang dipekakan [1]. Seiring dengan berkembang pesatnya dunia digital, peran film yang menjadi salah satu komponen utama pada fotografi digantikan dengan bentuk digital. Sehingga kemunculan kamera saku digital, DSLR (Digital Single Lens Reflex) serta telepon genggam yang memiliki kamera internal dengan harga terjangkau, mempermudah setiap orang untuk mempelajari bidang seni ini.

Perkembangan fotografi menjadikan fotografer profesi yang menjanjikan, baik untuk fotografer penuh waktu maupun fotografer paruh waktu. Para fotografer dapat menyediakan jasa fotografi seperti foto prewedding, foto model maupun foto produk. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, komunitas fotografer membuat portfolio dalam bentuk digital untuk memasarkan diri sehingga para pencari jasa fotografi dapat lebih mudah menemukan fotografer yang diinginkan. Portfolio tersebut biasanya berbentuk website, blog maupun slideshow, namun untuk mencari dan melihat portfolio fotografer sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan cukup sulit karena tidak adanya media khusus yang menyimpan profil komunitas fotografer beserta portfolio-nya.

Faktor lainya yang turut mempengaruhi pencarian fotografer adalah biaya yang ditentukan oleh kedua belah pihak. Tidak jarang kerjasama tidak berlanjut karena masalah biaya yang tidak bisa disepakati. Sehingga proses tawar menawar ini menjadi proses yang penting dalam bisnis ini. Selain itu, hak cipta dari foto adalah hal lain yang tidak bisa dilepaskan dari dunia

fotografi, terlebih di digital saat ini, foto yang disimpan dalam bentuk digital dapat dengan mudah dicari dan diambil melalui internet tanpa mengindahkan hak cipta dari foto yang digunakan, padahal foto dalam bentuk digital bisa mengandung informasi hak cipta didalamnya. Foto digitalpun dapat dengan mudah didistribusikan melalui berbagai media dengan cepat, sehingga jarak yang jauh antara lokasi fotografer dengan lokasi pencari jasa tidak menjadi penghambat dalam bisnis ini.

Dari latar belakang tersebut maka akan dibuat sebuah media crowdsourcing fotografer berbasis web. Play Framwork digunakan untuk mendukung serta mempermudah pembuatan aplikasi web dengan Java.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, terdapat beberapa perumusan masalah, diantaranya :

- Bagaimana mengembangkan sebuah media yang dapat menampilkan portfolio setiap fotografer?
- 2. Bagaimana sistem dapat membantu pencarian fotografer ataupun pencari jasa fotografi sesuai dengan spesifikasi yang dicari?
- 3. Bagaimana sistem dapat mendukung proses tawar menawar (bidding)?
- 4. Bagaimana sistem dapat menampilkan *metadata* foto yang dibuat agar dapat membantu mengurangi resiko pelanggaran hak cipta?
- 5. Bagaimana system dapat mendukung model kerja jarak jauh (remote workplace)?

1.3 Tujuan Pembahasan

Dari perumusan masalah yang diatas, maka akan dirancang dan diimplementasikan sebuah media yang dapat menangani seluruh bisnis proses fotografi, adapun tujuan dari dari pembangunan sistem infomasi ini adalah:

1. Menyediakan media pemasaran setiap fotografer dengan menampilkan profil, skill serta *portfolio*.

- Memudahkan pencarian fotografer sesuai spesifikasi yang dicari.
 Misalnya berdasarkan pengalaman, atau biaya jasa.
- Menyediakan fasilitas tawar menawar secara lebih efektif.
- Memberikan informasi metadata foto agar membantu mengurangi resiko pelanggaran hak cipta. Metadata yang ditampilkan sesuai dengan standard metadata foto digital.
- 5. Menyediakan fasilitas model kerja jarak jauh yang relatif efisien dan aman.

1.4 Ruang Lingkup Kajian

Ruang Lingkup dari pengembangan sistem informasi ini adalah sebagai berikut:

- Sistem yang akan dikembangkan berbasis web. Sehingga dibutuhkan untuk dapat menggunakan aplikasi ini dibutuhkan :
 - Web Browser (Dianjurkan menggunakan google chrome).
 - Koneksi Internet.
- Batasan sistem yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut :
 - Proses yang akan ditangani sistem ini adalah proses pendaftaran fotografer, pembuatan *portfolio*, pencarian fotografer, tawar menawar (*bidding*) serta penyerahan hasil kerja dan konfirmasi pembayaran.
 - o Format foto yang dikelola adalah jpg.
 - Sistem hanya menampilkan metadata foto, penentuan keaslian foto maupun hak cipta dilakukan secara manual.
 - Sistem menangani konfirmasi pembayaran, namun tata cara pembayaran berada di luar system.
 - Proses tawar menawar dapat dilakukan dengan cara lelang atau fix price (biaya sama untuk semua fotografer, foto terbaik yang digunakan).

1.5 Sumber Data

Sumber data dalam pengembangan sistem informasi studio foto ini adalah sebagai berikut :

Studi Literatur

Referensi melalui media cetak dan media elektronik.

Survei

Survei pada media crowdsourcing yang memiliki proses bisnis yang mendekati rumusan masalah.

1.6 Sistematika Penyajian

Sistematika penulisan laporan pengembangan sistem ini adalah sebagai berikut :

• BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup, sumber data serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori-teori yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi.

BAB III ANALISIS DAN RANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan hasil analisis proses bisnis yang ada, hasil analisis ini akan digunakan sebagai acuan untuk perancangan sistem informasi.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan implementasi sistem infomasi berdasarkan rancangan yang telah dibuat.

BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL UJI COBA PENELITIAN

Bab ini berisi hasil pengujian terhadap sistem informasi yang telah diimplementasi.

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran pengembangan sistem informasi ini.